

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian investigasi WhatsApp Messenger studi kasus tindakan *cyber crime* yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil ekstraksi data yang dilakukan maka didapatkan pada MOBILedit terdapat 2 gambar, 1 video, 1 voice note, 2 log dan 10 database semua data berhasil di lakukan recovery, Sedangkan hasil ekstraksi data pada Oxygen Forensik yang diapatkan 10 kontak pada perangkat, 1 video, 20 messages pada perangkat, 1 call, 21 event log, dan 2 data file. Data yang berhasil di recovery 6 kontak. Proses percobaan kedua tools peneliti tidak menemukan keterangan bukti otentik dari hasil kejahatan pada proses ekstraksi dan recovery data. Setelah malakukan percobaan menggunakan tools Mobiledit, dan Oxygen Forensik, namun dengan keterbatasan akses data oleh karena itu peneliti melakukan cara informal yaitu dengan metode *rooting*.
2. Berdasarkan hasil ekstraksi data menggunakan metode *rooting* data yang didapatkan 2 gambar, 1 video, 11 kontak, Data file diantaranya 1 profil, 1 log, 1 key, 3 kontak percakapan, data yang berhasil dilakukan recovery ada 9 data dari 20 data pada penyimpanan com.whatsapp. Setelah melakukan ekstraksi maka ditemuan bukti data yang otentik berupa percakapan tindakan penipuan, video, dan gambar. Kasus kejahatan yang dilakukan berupa obrolan modus penipuan pinjaman uang sehingga transaksi dilakukan pengiriman uang ke pelaku dengan barang bukti gambar yang di dapatkan. Sehingga pelaku melakukan penghilangan barang bukti dan jejak digital. Hasil Analisis sistem barang pembuktian, keterangan saksi, dan ahli hukum akan dicatat hasil laporan bukti yang sah akan di jadikan tindakan pidana sebagai kasus kejahatan cybercrime penipuan. Berdasarkan Pasal 28 ayat (1) UU ITE. Pasal

45 A ayat (1) UU 19/2016. Yang kedua menghilangkan barang bukti dikenakan Pasal 282 KUHP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil implementasi terdapat beberapa kekurangan yang terjadi pada Proses penelitian ini.

- a) Investigator forensik untuk selalu mengupdate perkembangan teknologi dan kemampuan kualitas ilmu investigasi yang ada di forensik sehingga yang berkaitan database backup WhatsApp Messenger karena standar enkripsi WhatsApp selalu berkembang
- b) Metode digunakan peneliti NIST (*National Institute of Standards and Technology*) sebagai panduan prosedur yang diterapkan, diharapkan kedepannya menggunakan metode yang berbeda.
- c) Peneliti disini menggunakan aplikasi WhatsApp dismartphone berbasis android. Peneliti kedepannya dapat menggunakan WhatsApp yang cross platform dan menganalisis artefak platform lainnya.
- d) Tools Mobileedit dan Oxygen Forensik pada penelitian terdapat keterbatasan akses dalam penelitian. Untuk kedepannya menggunakan tools yang tidak memiliki keterbatasan akses.